

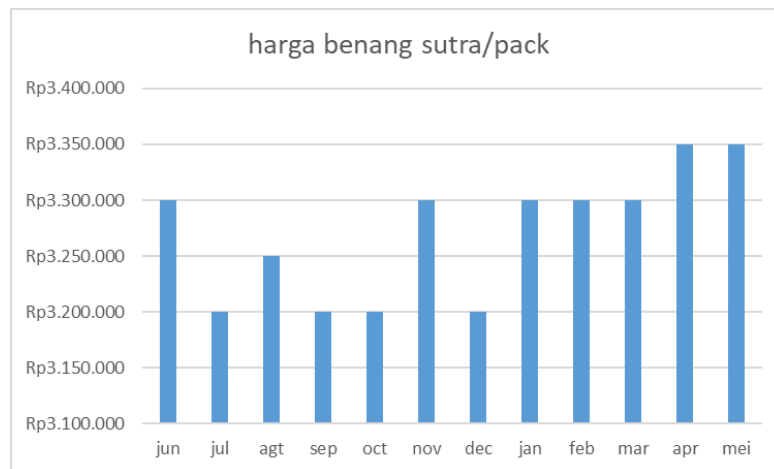
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan industri sekarang ini sangat pesat terutama industri tekstil di kabupaten Gresik banyak para pelaku usaha berlomba lomba untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, oleh karena itu para pelaku usaha harus dapat memberikan kepuasan kepada konsumen dalam segala aspek. Salah satunya ialah menjaga kualitas produk yang dihasilkan, upaya untuk menjaga kualitas produk adalah dengan pemilihan supplier. perlu dilakukan untuk mendapatkan kriteria yang benar-benar mampu memenuhi kebutuhan perusahaan secara konsisten dan berkualitas. perusahaan yang termasuk industry tekstil adalah UD. Sarung Tenun.

UD. Sarung Tenun merupakan unit dagang yang memproduksi dan memperdagangkan sarung tenun yang berasal dari Desa. Wedani, Cerme, Gresik. UD. Sarung Tenun didirikan pada tahun 2006 berkedudukan di Cerme, tepatnya di Desa Wedani, Kec. Cerme, Kab, Gresik, Jawa Timur, Indonesia. bahan baku utama pembuatan sarung tenun yaitu benang sutra, maka dari itu perusahaan menginginkan benang sutra yang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kriteria perusahaan, UD. Sarung Tenun saat ini hanya memiliki 1 supplier benang sutra saja. Namun perusahaan hanya mengutamakan 1 kriteria saja yaitu harganya yang paling murah. Karena perusahaan selalu menggunakan 1 kriteria yaitu harga yang sangat murah saja, hal ini menyebabkan pemilihan supplier yang dilakukan kurang tepat karena perusahaan tidak mempertimbangkan kriteria lainnya yang sama pentingnya



Gambar 1.1 harga benang sutra dari tahun 2017-2018

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa harga benang sutra dari juni 2017 sampai mei 2018 tidak stabil dapat dilihat dari grafik diatas bahwa ada kenaikan dan penurunan, maka dari itu pemilihan suplier sangat penting .dalam hal ini semakin diperkuat dengan adanya masalah yang timbul karena perusahaan hanya mempertimbangkan dari sisi harga saja dalam menentukan pemilihan suplier benang sutra. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha diketahui bahwa suplier benang ada 3 akan tetapi saat ini hanya memiliki 1 suplier benang sutra beberapa masalah yang timbul ada 2 suplier benang sutra yang diputuskan tidak melakukan pembelian lagi.

Putusan itu terjadi karena kualitas benang yang dikirim 2 suplier tersebut tidak konsisten perusahaan tidak memperhatikan kualitas benang sutra dari suplier yang diputus pembeliannya , karena produk yang mereka kirim selalu terdapat benang cacat yaitu seratnya keluar sehingga mengakibatkan kualitas benang tidak kuat pada saat proses penenunan sehingga menghambat target produksi

Tabel 1.1 Target produksi sebelum ada pemutusan kerja sama

Suplier benang sutra	Target produksi / bulan (pcs)	Realisasi produksi (pcs)
Suplier 1	400	370
Suplier 2	300	250
Suplier 3	300	230
<b>Total</b>	<b>1000</b>	<b>850</b>

Tabel 1.2 Target produksi sesudah ada pemutusan kerja sama

Suplier benang sutra	Target produksi / bulan (pcs)	Realisasi produksi (pcs)
Suplier 1	1000	980
<b>Total</b>	<b>1000</b>	<b>980</b>

berdasarkan table diatas ialah daftar target produksi yang tidak terpenuhi sebelum dan sesudah pemutusan kerja sama kerja dikarenakan 2 suplier yang tidak konsisten terhadap benang sutra yang merka kirim .Hasil wawancara ada 3 suplier benang sutra yang akan menjadi suplier di UD.Sarung Tenun.

Dari permasalahan yang dihadapi perusahaan, maka perlu dilakukan pemilihan suplier yang sesuai dengan keinginan perusahaan dengan mengoptimalkan kriteria - kriteria yang telah dimiliki perusahaan dalam menentukan pemilihan suplier benang sutra Adapun langkah yang digunakan dalam menentukan pemilihan supplier adalah menggunakan metode Analytical

Hierarchy Process (AHP) dimana metode tersebut bertujuan untuk memberikan rekomendasi pemilihan dari permasalahan supplier dengan mengetahui bobot dari masing – masing kriteria yang diberikan perusahaan. Sehingga dari proses penentuan pemilihan supplier bahan baku benang sutra yang baik dapat membantu target produksi perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan mengidentifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah  
*‘bagaimana mengidentifikasi dan menganalisa kriteria supplier untuk menentukan supplier terbaik di UD.Sarung Tenun’.*

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kriteria kriteria terhadap pemilihan supplier di UD.Sarung Tenun.
2. Menghitung bobot setiap kriteria supplier dengan menggunakan *analytic hierarchy process* (AHP)
3. Menentukan kriteria supplier terbaik berdasarkan hasil perhitungan tujuan no 2
4. Mengusulkan supplier terbaik yang seharusnya dipilih oleh UD.Sarung Tenun

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengetahui kriteria kriteria terhadap pemilihan supplier di UD.Sarung Tenun.
2. Mampu mengetahui bobot kriteria supplier dengan menggunakan *analytic hierarchy process* (AHP)
3. Mampu mengetahui kriteria supplier terbaik dengan menggunakan *analytic hierarchy process* (AHP) di UD.Sarung Tenun
4. Mampu mengetahui supplier terbaik yang seharusnya dipilih oleh UD.Sarung Tenun

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis Agar permasalahan tidak keluar dari tujuan pembatasan terletak pada pemilihan suplier hanya dilakukan pada suplier benang

### **1.6 Asumsi**

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Selama proses penelitian proses pelayanan berjalan dengan normal artinya tidak terjadi perubahan data dari suplier
2. Tidak terjadi perubahan dari hasil tingkat kepentingan dari setiap kriteria yang digunakan

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Penulisan laporan pada tugas akhir ini mengikuti uraian-uraian yang diberikan untuk mempermudah pembahasannya.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Laporan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan secara ringkas teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah serta yang menjadi pemecahan masalah, yaitu teori-teori *analytic hierarchy process (AHP)*

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian, alur penyelesaian masalah dan tahapan penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan langsung dan wawancara lapangan, yang diperlukan untuk pemecahan masalah serta melakukan perhitungan dengan metode *analytic hierarchy process* (AHP)

#### **BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI HASIL**

Dalam bab ini berisi tentang analisa hasil pengolahan data serta rekomendasi supplier terbaik

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan saran dalam penelitian ini adalah saran untuk perusahaan dan saran untuk penelitian selanjutnya.